



KUOTA PPDB KOTA YOGYA TETAP SAMA

Tinggi, Animo Siswa Luar Daerah

YOGYA (KR) - Minat siswa luar daerah untuk bersekolah di Kota Yogyakarta pada tahun ajaran 2013/2014 tetap tinggi. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme warga luar daerah yang mencari informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Menurut Ketua Panitia PPDB Kota Yogyakarta 2013 Samiyo, warga luar daerah yang mencari informasi tersebut melalui telepon maupun datang langsung ke dinas. "Hampir setiap hari ada yang menanyakan. Makanya, animo siswa dari luar daerah tetap tinggi," ungkapnya, Kamis (30/5).

Bahkan tidak hanya calon siswa dari luar daerah saja, siswa dari luar negeri juga ada yang mencari informasi. Hanya saja, ungkap Samiyo, lantaran di luar negeri tidak ada sistem Ujian Nasional (UN), maka otomatis tidak bisa diterima di sekolah negeri. Hal ini lantaran seleksi PPDB untuk sekolah negeri menggunakan rentang nilai hasil UN.

Samiyo menambahkan, meski animo cukup tinggi, namun kuota PPDB siswa luar daerah tetap sama. Yakni untuk jenjang SMP sebanyak 20% dari total daya tampung, SMA sebanyak 30% dan SMK tidak

ada batasan kuota. Karena itu, dipastikan banyak siswa dari luar daerah yang nantinya bakal tersingkir dari sekolah negeri. "Seperti tahun-tahun kemarin. Mereka (siswa luar daerah) yang tidak diterima di sekolah negeri, langsung beralih ke sekolah swasta. Hal ini selalu terjadi," imbuhnya.

Terkait persyaratan utama PPDB, Samiyo menjelaskan, seluruh pendaftar wajib membawa Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) asli. Pada tahun lalu, calon siswa yang berasal dari luar daerah banyak yang mengeluhkan keterlambatan penerbitan SKHUN. Sehingga waktu itu masih diberi toleransi dengan surat pernyataan dari notaris.

Sedangkan mulai tahun ini, toleransi tersebut sudah tidak diberikan lagi bagi siswa luar daerah. Hal ini juga berlaku bagi seluruh pendaftar baik dari dalam kota maupun luar kota dalam provinsi.

"SKHUN wajib asli supaya pendaftar tidak mendaftar double di sekolah tempat asalnya," terangnya.

Selain SKHUN asli, calon siswa juga menyerahkan fotokopi SKHUN yang sudah dilegalisir. Persyaratan lainnya yang harus disertakan adalah ijazah asli dan fotokopi yang sudah dilegalisir, fotokopi kartu keluarga yang dilegalisir, serta surat keterangan bebas narkoba dari rumah sakit bagi siswa dari luar DIY.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY Drs K Baskara Aji juga mengakui, animo siswa dari luar daerah untuk sekolah di DIY memang masih cukup tinggi. Bahkan dalam beberapa tahun terakhir, tidak hanya terfokus di Kota Yogyakarta, namun menyebar ke daerah lain seperti Sleman dan Bantul. Kondisi tersebut juga bisa dijadikan indikator kualitas pendidikan di DIY sudah merata.

"Animo masyarakat luar daerah untuk melanjutkan studi di Yogya tidak hanya terkonsentrasi di perguruan tinggi, namun juga di sekolah menengah. Kondisi tersebut menjadi bukti DIY tidak sekadar kota pendidikan, namun juga memiliki kualitas lulusan yang bagus," terangnya. **(R-9/Ria)-g**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005